BABY

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji tulisan di atas dengan pendekatan teori dan penelitian lapangan maka perubahan paradigma masyarakat Seko di Gereja Toraja Jemaat Mahanaim Poyahaang mengenai pengudusan hari Minggu adalah sebagai berikut:

1. Pola pikir warga jemaat yang semakin terbuka dengan berbagai perkembangan melalui media sosial yang semakin melaju setiap hari,
2. Musibah dan mitos-mitos yang dianggap erat kaitannya dengan pelanggaran kekudusan hari Minggu mulai di artikan secara rasional bahwa tidak ada hubungan hari Minggu dan keija. Musibah teijadi karena kelalaian dalam melakukan pekeijaan.
3. Pendampingan pastoral gereja dan sanksi terhadap warga jemaat secara khusus pengudusan hari Minggu, tidak lagi dilakukan, sehingga warga jemaat merasa tidak terikat lagi oleh aturan dan kebiasaan gereja sebagai aturan bersama.
4. Tata gereja yang tidak lagi mengatur secara khusus mengenai hari perhentian telah mengurangi penghayatan warga jemaat akan pengudusan hari Minggu
5. Kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat mengakibatkan persaingan kerja yang juga semakin meningkat sehingga pengudusan hari Minggu semakin terabaikan demi peningkatan ekonomi.

B. Saran

1. Kepada Jemaat Mahanaim Poyahaang
2. Majelis Jemaat

Penulis berharap agar Majelis Gereja menaruh perhatian kepada warga jemaat secara khusus bagi warga jemaat yang terlalu mementingkan pekerjaan daripada bersekutu dengan Tuhan di hari Minggu dan memberikan pemahaman yang sebenamya mengenai pengudusan hari Minggu, baik melalui khotbah maupun perkunjungan.

1. Anggota Jemaat

Melalui karya tulis ini, penulis beharap bagi anggota jemaat untuk tetap taat dalam melakukan ibadah-badah secara khusus hari Minggu, yang dimaknai dengan ibadah dalam menghayati kemenangan orang percaya.

1. Kepada Civitas Akademik STAKN Toraja
2. Diharapkan bagi seluruh tenaga pendidik agar semakin menanamkan kepada mahasiswa tentang cara pengudusan hari Minggu sesuai dengan Firman Tuhan.
3. Dalam kaitannya dengan kebutuhan pengembangan wawasan bagi mahasiswa, penting untuk bagi pimpinan Prodi Pastoral Konseling,